

YOHANES 3:1-21 PERCAKAPAN DENGAN NIKODEMUS

Merry Christy Bernard¹, Marlina pollatu²

^{1,2}Prodi Teologi Institut Agama Kristen Negeri Ambon

[1Merry.chbernard@gmail.com](mailto:Merry.chbernard@gmail.com)

ABSTRAK

Kelahiran baru atau dilahirkan kembali adalah salah satu pengajaran penting dalam kekristenan. Kelahiran baru adalah suatu hal yang harus dialami setiap orang karena akan membawa dampak yang luar biasa dalam kehidupannya di mana dia dianggap menjadi ciptaan baru dan mendapatkan status yang baik sebagai anak Allah. Dalam Injil Yohanes ini menekankan bahwa tak seorang pun dapat diselamatkan tanpa ditarik oleh roh Kudus, ada beberapa perikop dalam Injil Yohanes yang menekankan pentingnya perihal keselamatan karena tidak seorang pun dapat diselamatkan tanpa ditarik terlebih dahulu kepada Kristus. Dalam Yohanes 3: 1-21 terjadi percakapan antara Tuhan dan juga Nikodemus mengenai perkataan Tuhan tentang hidup kembali. Tujuan penulisan ini penulis ingin mengungkap makna kelahiran kembali menurut Yohanes.

Kata kunci: kelahiran kembali; Yesus; Nikodemus; Yohanes 3: 1-21

ABSTRACT

New birth or being born again is one of the important teachings in Christianity. The new birth is something that must be experienced by everyone because it will have a tremendous impact in his life where he is considered a new creation and gets a good status as a child of God. In the Gospel of John it emphasizes that no one can be saved without being drawn by the spirit Holy, there are several passages in the Gospel of John that emphasize the importance of salvation because no one can be saved without first being drawn to Christ. In John 3:1-21 there is a conversation between God and Nicodemus about God's words about life again. The purpose of this writing is to reveal the meaning of rebirth according to John.

Keywords: rebirth; Jesus; Nicodemus; John 3:1-21

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang banyak orang yang tidak mengerti tentang apa yang dimaksud dengan kelahiran baru mereka beranggapan bahwa kelahiran kembali merupakan suatu perubahan yang sempurna dari seluruh ngatur manusia atau perubahan sebagian daripadanya sehingga manusia itu tidak lagi mampu berbuat dosa dan juga

mereka menganggap bahwa kelahiran baru adalah salah satu perubahan sifat-sifat manusia seperti misalnya emosi manusia¹. Pengajaran tentang dilahirkan kembali adalah salah satu ajaran yang penting dalam kebersihan dengan berakal pemahaman yang benar tentang dilahirkan kembali dapat memberikan pondasi yang kuat dan benar

¹ Jimmy Kurniawan, "Kajian Eksegetikal Tentang Kelahiran Baru Menurut Yohanes 3: 1-8," *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018).

dalam memahami karya keselamatan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus secara tepat. Kelahiran kembali juga sangat penting karena merupakan titik tolak yang menentukan bagi kehidupan seseorang menjadi Kristen tanpa adanya kelahiran kembali seseorang tidak mungkin menjadi Kristen yang sejati.²

Dalam Yohanes 3 menekankan bahwa kelahiran kembali adalah syarat mutlak bagi setiap orang Kristen untuk masuk ke dalam kerajaan Allah sama halnya seperti nikodemus, nikodemus sendiri adalah seorang farisi, ia seorang paling agama Yahudi. Dalam yohanes 3 ayat 3 di situ Yesus menjelaskan bahwa tanpa adanya kekayaan kembali seseorang tidak dapat melihat kerajaan Allah. Nikodemus datang ke pada malam hari ia ingin menanyakan sebenarnya siapakah Yesus itu dan dalam ayat ini Yesus juga mengatakan bahwa metode tidak akan pernah tahu malah ia tidak mengerti suatu terkarohani apapun tanpa mengalami kelahiran kembali.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tafsir naratif dan ini akan membahas mengenai makna kelahiran

kembali menurut Yohanes 3:1-21. Penulisan ini akan lebih berfokus menggunakan metode tafsir naratif dan berpantokan pada langkah-langkah yang ada dalam metode ini hingga sampai kepada penafsiran.

PEMBAHASAN

Dalam teks ini mengenai percakapan Yesus dengan Nikodemus narrator mengawali teks ini dengan menggambarkan sosok Nikodemus yang mana dia seorang Farisi dan nuga pemimpin agama Yahudi, ia datang menemui Yesus pada malam hari dan disini dimulai percakapan antara Yesus dan juga Nikodemus. Ia memulai percakapan ini dengan mengatakan Yesus sebagai rabid an juga Guru yang diutus Allah seba tidak ada seorang pun yang bias melakukan tanda-tanda seperti ang dibuat oleh Yesus, Lalu Yesus memulai percakapannya dengan membahas mengenai seseorang yang tidak dilahirkan kembali ia tidak dapat melihat kerajaan Allah namun tampak di sini nikodemus belum paham maksud dari perkataan Yesus beranggapan secara jasmani bahwa seseorang tidak mungkin dapat dilahirkan kembali lalu Yesus mulai lagi menjawab dengan dan memberikan pengajaran-pengajaran kepada nikodemus dalam teks ini nampak Yesus sangatlah

² Pangeran Manurung and others, "Kelahiran Baru Menurut Yohanes 3: 3-6," *Jurnal Shema* 2, no. 1 (2022).

mendominasi dilihat dengan kemunculan Yesus dan juga banyaknya narasi yang Yesus buat dalam teks ini. Dalam teks ini terjadi percakapan yang sangat mendalam Dan juga panjang namun sampai di akhir teks tidak ada kejelasan mengenai respon balik dari Nikodemus

Penulis dan Narator

Penulis dan narator dalam bacaan ini adalah penulis dan narator yang tersirat, yang dimana tidak diketahui identitas, bahkan asal-usulnya. Namun, perlu diketahui bahwa narasi sebuah cerita terdapat terdapat penulis dan naratornya.

Sudut pandang, tokoh dan ciri pembawaan

Pada teks ini terdapat dua tokoh yaitu :

- Yesus; Yesus adalah tokoh yang penting dalam teks ini karena Jika tanpa Yesus nikodemus tidak tahu tentang kerajaan Allah. Yesus adalah seorang guru yang bersedia memberikan mngejaran-nya kepada nikodemus
- Nikodemus ; Nikodemus Adalah nseorang Yahudi ia adalah seorang pemimpin agama Yahudi dan termasuk kelompok yang disebut sebagai Farisi banyak orang Farisi yang tidak percaya bahwa Yesus di Utus oleh Allah tetapi Nikodemus ini dia menyakinkan Yesus sebagai guru yang di Utus Allah karena

melalui tanda tanda yang Yesus lakukan selain itu Nikodemus juga tahu akan pengetahuan sehingga ia harus menemui Yesus malam hari

Dalam teks ini Yesus dan Nikodemus berperan sebagian tokoh utama, mengapa demikian karena di dalam teks ini berisikan percakapan yang di bangun oleh dua tokoh tersebut, dua tokoh ini sangat penting dalam teks ini, karena jika tidak ada salah satu nya maka teks ini tidak akan terjadi.

Bagaiman sudut pandang narrator terhadap Nikodemus? Secara telling narrator mengatakan bahwa Nikodemus adalah seorang Farisi dan seorang pemimpin agama Yahudi (ay 1). narrator juga mengambar Nikodemus ini sebagai sosok yang berani dilihat dari tindakan dia datang untuk menemui Yesus jika dilihat kembali dia seorang Farisi yang mana kebanyakan orang-orang Farisi bertentangan dengan ajaran-ajaran Yesus, namuan Nikodemus datang dan memulai percakapan dengan Tuhan, Nikodemus juga mengakui bahwa Yesus adalah rabi atau guru yang di utus Allah (ay 2) dilain sisi narrator menggambarkan Nikodemus sebagai sosok yang lambat sebagai manusia biasa dalam memahami perkataan Yesus sehingga banyak hal yang dia pertanyaakn kembali kepada Yesus.

Bagaiman sudut pandang narrator terhadap Yesus? Sebagai sosok yang baik, sosok seorang guru yang sedang memberikan ajaran-ajaran namun juga disini narrator menggambarkan sosok Yesus yang secara tidak langsung meyakinkan diri nya sebagian anak Allah yang melalui dia ada keselamatan. Yesus juga digambarkan sebagai sosok yang tidak sungkan memberi teguran di lihat pada ayat 10 Yesus memeberi teguran pada Nikodemus sebagai pemimpin agama Yahudi namun dia tidak mengetahui dan lambat dalam mngerti apa yang dikatakan Yesus kepadanya

Alur, Latar dan Tafsiran

a. Alur

Alur buka ayat 1-2 alasan mengapa ayat ini dijadikan sebagai alur buka, dikarenakan pada ayat ini masih menjelaskan mengenai siapa sosok Nikodemus, dan juga Nikodemus baru memulai percakapannya dengan Yesus dengan mengatakan Yesus sebagai rabi/guru yang du utus Allah. Perkataan ini yang akan mengantar mereka dalam percakapan yang mendalam.

Alur tengah ayat 3-8 pada ayat-ayat ini terjadi Tanya jawab antara Nikodemus dan juga Yesus, Nikodemus Nampak kurang paham dengan perkataan Yesus mengenai kelahiran kembali dan Yesus pun menejaskan menggunakan bahasanya, Ia

tidak mengatakan dengan jelas dan secara langsung mengenai maksud dari perkataan-Nya Yesus menggunakan metafora Air dan Roh dan juga daging, hal ini justru membuat Nikodemus sebagai manusia biasa tidak dapat dengan mudah memahami maksud Yesus.

Alur puncak ayat 9-21 pada bagian ini Nikodemus kembali menanyakan mengenai perkataan Yesus, lalu Yesus memberikan teguran kepada Nikodemus dia sebagai seorang pemimpin agama Yahudi namun dia tidak dapat memahami hal-hal yang dikatakan Yesus. Yesus melanjutkan perkataanya dan terus menjelaskan mengenai kelahiran kembali, keselamatan dan juga misi Anak manusia di utus oleh Allah untuk datang kedunia.

b. Latar

ada beberapa hal yang perlu dilihat mengenai latar teks ini, latar waktu pada teks ini menunjukan pada malam hari dilihat pada ayat ke 2 ketika Nikodemus datang menemui Yesus pada malam hari. Untuk latar tempat tidak di katakan secara jelas pada teks ini namun jika melihat dari pasal sebelumnya percakapan Nikodemus dan Yesus terjadi setelah serangkaian perjalanan pelayanan Yesus di Yerusalem pada hari paskah, jadi kemungkina latar tempat dari teks ini masih disekitar Yerusalem, dan yang menjadi latar suasana tidak terlepas dari

pasal-pasal sebelumnya saat Yesus berada di Yerusalem dan menyucikan bait Allah(psl 2) disituu dikatakan Yesus berada pada hari raya paskah orang Yahudi, maka pada teks ini susananya masih ada pada perayaan hari raya paskah

c. Tafsiran

Narator mengawali cerita ini dengan menggambarkan posisi nikodemus, di katakan bahwa nikodemus adalah seorang Farisi, seorang pemimpin agama Yahudi (ayt 1) , kata Farisi menunjuk kepada orang-orang farisi yang tidak percaya bahwa Yesus Kristus di utus oleh Allah. Kelompok orang Faris ini yang sangat sering bersiteru dengan Yesus, teks ini menceritakan mengenai narasi antara nikodemus dan juga Tuhan. yang pada waktu malam nikodemus datang untuk menemui Tuhan dan mereka terlibat dalam percakapan yang sangat mendalam. Sebagai seorang pemimpin Yahudi dari golongan farisi datang menghampiri Yesus sebagai seorang yang ingin belajar bukanlah hal yang mudah dimengerti dan dapat diterima oleh kelompoknya. Jika kita melihat lagi bahwa selama pelayanan Yesus, kaum farisi ini adalah kelompok yang selalu

mencari kesalahan Yesus, mereka selalu menentang ajaran-ajaran yang Yesus berikan. Dan dalam teks ini narator menggambarkan nikodemus ini cukup berani ini dilihat pada ayatnya yang kedua ia mengatakan bahwa “kami tahu bahwa engkau datang sebagai guru yang di utus Allah” perkataan ini keluar dari mulut nikodemus hal ini sangatlah berisiko jika didengar oleh rekan-rekan kerjanya³. Namun juga dalam teks ini Nikodemus digambarkan sebagai sosok yang malu-malu atau ragu menunjukkan dirinya sebagai murid Yesus dengan ia datang pada malam hari, mungkin saja dia belum siap dirinya di kehatuhi oleh public mengingat dirinya sebagai seorang pemimpin agama Yahudi⁴.Tetapi di dalam teks memang tidak memberikan alasan yang jelas untuk waktu kunjungannya namun faktanya adalah bahwa nikodemus ini datang bertemu dan menanyai Yesus perihal pribadi dan misi yang dibawa Yesus⁵. Dalam percakapan nikodemus dengan Yesus memperlihatkan kepadanya keilahian Yesus dan bagaimana rencana Allah tentang keselamatan bagi manusia berdosa, dalam dialog mereka pada

³ Fransiskus Irwan Widjaja et al., “Misi Dan Dialog Iman Pada Ruang Virtual: Sebuah Model Reflektif Yohanes 3:1-21,” *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (December 19, 2020): 40–48, accessed October 9, 2022, <http://ojs.bmptkki.org/index.php/thronos/article/view/17>.

⁴ Stimson B Hutagalung, “Nikodemus : Tepatkah Sebutan Baginya ‘Murid Rahasia’?,” *Jurnal Koinonia, Volume 11, Nomor 2, Desember 2019* (2019): 61–70.

⁵ Ibid.

malam itu Yesus menghadapkan nikodemus dengan kebenaran bahwa dia harus dilahirkan kembali untuk dapat melihat dan masuk ke dalam kerajaan Allah sebagai awal persiapan percaya dan menerima kehidupan kekal yang ditawarkan Yesus kepada dunia (Yohanes 3: 3,5) namun ketika nikodemus tampak sukar untuk mengerti dan percaya, Yesus penegurnya karena dia adalah seorang pemimpin orang Yahudi dia sudah seharusnya mengetahui hal yang sedang dibicarakan oleh Yesus namun pada faktanya nikodemus tidak mengerti apa yang disampaikan Yesus sehingga Yesus selanjutnya memberikan penjelasan lebih tentang kerajaan baru (ay 5,21). Niat dari nikodemus untuk menemui Yesus pada waktu malam ini tidaklah sia-sia melainkan berdampak bagi dia. Namun sebagai seorang farisi dan sekaligus pemimpin Yahudi tindakannya ini dapat dikatakan berani dan berbahaya mengingat reputasinya sebagai pengajar Israel, namun keingintahuannya akan pribadi Yesus tidaklah membuat ia takut akan dikucilkan oleh orang-orang farisi dan pemimpin Yahudi lainnya, kelihatannya nikodemus ini berada dalam posisi yang masih setengah-setengah antara menjadi bagian dari orang-orang farisi atau

menjadi murid Yesus secara diam-diam⁶. Di balik itu ada hal istimewa dari si Nikodemus ini, dia sosok yang sangat berbeda dari orang-orang pada kelompok orang Farisi, dimana saat orang Farisi tidak percaya pada Yesus mereka merasa tersaingi dan selalu mecela Yesus memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan memojokan Yesus dan saat mereka melihat mujizat yang di buat Yesus mereka malah mempertanyakan kuasa apa yang Yesus pakai di balik perbuatannya itu, berbeda dengan Nikodemus dia melihat tanda dan mujizat yang dilakukan Yesus dan ia mulai percaya bahwa tanda dan mujizat itu berasal dari Allah. Kehadiran nikodemus mau menghadirkan seorang pemimpin agama yang berbeda dengan Yesus sekalipun mereka berasal dari satu tradisi iman yang sama, namun keberadaan Yesus ini menjadi sebuah representasi kekristenan. Pengakuan Nikodemus yang menganggap Yesus sebagai guru merupakan indikator bahwa ajaran Yesus mampu menerangi pemahaman yudaismenya tentang kitab suci. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan nikodemus berasal dari sebuah rasa ingin mengerti hukum dari kitab suci yang sama, pertanyaan yang diberikan oleh

⁶ Warseto Freddy Sihombing et al., "Siapa Dan Apa Misi Yesus : Suatu Interpretasi Teologi Misi Dari Dialog Yesus Dan Nikodemus Dalam Yohanes

3:1-21," *Tepian Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen 2*, no. 1 (2022): 1–15.

Nikodemus pun tidak bersifat mencoba atau bahkan mencari kemenangan atas kebenaran. Dan Yesus pun tidak memaksakan kehendaknya kepada nikodemus untuk mempercayai apa yang disampaikan melainkan memberi jawaban sebagaimana adanya seperti yang dia yakini tanpa harus membenarkan diri.

Pada teks-teks selanjutnya yesus banyaak menekankan mengenai kelahiran kembali, Yesus mengatakan bahwa jika seseorang tidak dilahirkan kembali maka ia tidak dapat melihat kerajaan sorga. Secara tidak langsung Yesus mau menyampaikan bahwa syarat untuk melihat/masuk kedalam kerajaan Allah adalah dia harus dilahirkan kembali. Kelahiran kembali atau regenerasi merupakan salah satu pelajaran penting dalam umat Kristen bahkan inti kelahiran kembali bagi umat Kristen sangat penting karena merupakan titik tolak yang akan menentukan seseorang menjadi Kristen, tanpa adanya kelahiran kembali seseorang tidak mungkin menjadi seorang Kristen. Kelahiran baru ini adalah suatu proses perubahan seseorang dari hidupnya yang lama menjadi kehidupan yang baru di mana

proses tersebut dikerjakan dari atas yaitu melalui tindakan dan karya Allah oleh kuasa roh Kudus dan tanpa adanya kelahiran baru ini maka orang tidak akan mengetahui dan memahami akan kebenaran sejati tentang kerajaan Allah haruslah ada satu perubahan moral tanpa perubahan itu seorang pun tidak akan dapat masuk ke dalam kerajaan Allah⁷. Kelahiran baru yang dimaksud oleh Tuhan Yesus adalah kelahiran yang secara rohani yang mana dialami seorang percaya agar bisa melihat dan masuk ke dalam kerajaan Allah. Bentuk aoris pasif dari kata kerja γεννηθη (gennethe) dari kata γεννω (gennaō). Mengindikasikan bahwa kelahiran baru ini merupakan kejadian tunggal, yang terjadi untuk selamanya⁸. Nikodemus yang agamawi, nikodemus yang kepadanya dipercayai jabatan harus diperanakan kembali Tuhan mau mengajar bahwa segala jabatan amal dan ketaatan tidak memungkinkan seseorang dapat masuk atau melihat kerajaan Allah, Dalam mengerti kelahiran kembali harus melihat manusia sebagai orang yang berdosa keberadaan manusia itu harus dikembalikan lagi kepada kebenaran Kristus dan tindakan ini

⁷ Nikson Siburian, "Menimbang Kembali Konsep Kelahiran Kembali: Kritik Sosio-Historis Yohanes 3:1-21," *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 1 (July 3, 2022): 114–123, accessed October 9, 2022,

<https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/657>.

⁸ Fitra Syukur Iman Zai, "Kelahiran Baru," *Anak-anak Allah yang hidup* (1997): 23, www.geocities.com/thisisreformed/article/children_of_living_god.html.

merupakan karya Allah dalam diri Yesus melalui kematiannya. Karena itu tindakan pembaharuan Allah menjadi objekfitas dalam peristiwa ini yang mana Yesus sebagai utusan Allah untuk menyelamatkan manusia dan Kristus menjadi jalan kebenaran, pada saat Allah membenarkan manusia berarti dia melahirkan orang itu kembali karena itu kelahiran kembali tidak dapat terpisahkan dari membenaran sebagai karya Allah pematangan bersumber dari kasih Allah yang ditunjukkan pada manusia melalui kuasa Roh Kudus. Namun pada masa kini tidak sedikit orang Kristen memiliki pola pikir yang beranggapan bahwa mereka telah mengalami kelahiran kembali dengan Allah hanya karena dilahirkan dari orang tua Kristen, dibaptis sejak kecil, dibesarkan dan bertumbuh di keluarga Kristen serta lingkungan gereja pemikiran mengenai kelahiran kembali seperti ini masih sangat keliru, Berbicara mengenai kelahiran kembali tidak terlepas dengan pertobatan, saat seseorang ingin lahir kembali sama halnya dengan pertobatan tidak ada cara lain agar seseorang dapat mendapatkan keselamatan kekal kecuali bertobat dan dilahirkan kembali, jikalau orang tidak dilahirkan kembali ia pasti akan terhilang, di sini

kelahiran kembali jangan hanya dimaknai dengan seseorang yang menerima baptisan air dan bukan sekedar seseorang yang tercatat sebagai anggota gereja bukan pula orang-orang yang gemar menggunakan simbol-simbol kekristenan akan tetapi dilahirkan kembali adalah suatu peristiwa iman yang terjadi ketika seseorang membuka dirinya dengan ikhlas menerima Yesus sebagai Tuhan dan juru selamatnya secara pribadi, saat yang demikianlah hal ini menjadi sebuah pengalaman penting dalam hidupnya meskipun secara mata yang telanjang hal ini tidak nampak namun proses Roh Kudus melahirkan seseorang menjadi manusia baru⁹.

Menentukan pesan teks bagi konteks sekarang

Dari hasil Tafsir yang sudah dilakukan di atas ada makna dari teks ini bagi konteks sekarang. Melihat sosok Nikodemus yang pada saat itu menjadi seorang Farisi dan juga di menjadi pemimpin bagi agama Yahudi dia sudah memiliki status dan juga kedudukan yang tinggi di masyarakat, jika banyak orang diluar sana yang sudah memiliki jabatan dan juga kedudukan mereka menjadi sombong dan angkuh bahkan melupakan waktu yang harusnya diberikan untuk Tuhan, waktu

⁹ Cisneros Ortega Sara Patricia, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関

連指標に関する共分散構造分析Title" 3, no. 2 (2021): 6.

untuk bertemu dengan Tuhan dan melupakan hal-hal yang sudah Tuhan berikan, Sulit bagi seseorang mengorbankan waktu, tenaga mereka hanya untuk mengetahui firman Allah karena di masa sekarang orang lebih mementingkan mencari uang, karir mereka dibanding bertemu dengan Tuhan dan menerima FirmanNya. Namun Nikodemus disini sebagai orang yang memiliki jabatan sikap Nikodemus patut dicontoh dia menghampiri Yesus di waktu malam di tengah kesibukannya, ia menghampiri Yesus dan merendahkan dirinya saat hendak berbicara dengan Yesus dia tidak menunjukkan sikapnya sebagai seorang yang memiliki jabatan, sebaliknya dihadapan Yesus ia menjadi orang yang haus akan ajaran Yesus dan menjadi seseorang yang polos dan membutuhkan ajaran dari Tuhan. Mengenai kelahiran kembali di lihat dari konteks sekarang banyak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan lahir kembali, disini lahir kembali yang di maksudkan secara rohani/roh melepaskan hidup yang lalu-lalu meninggalkan sifat yang lama dan mau merubah diri menjadi yang lebih baik, mendekatkan diri kepada Tuhan dan meminta ampun atas segala dosa yang di perbuat maka akan menerima kelahiran kembali dari Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutagalung, Stimson B. “Nikodemus : Tepatkah Sebutan Baginya ‘ Murid Rahasia ’?” *Jurnal Koinonia, Volume 11, Nomor 2, Desember 2019* (2019): 61–70.
- Irwan Widjaja, Fransiskus, Harls R Evan Siahaan, Sekolah Tinggi Teologi REAL, Kepulauan Riau, and Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa. “Misi Dan Dialog Iman Pada Ruang Virtual: Sebuah Model Reflektif Yohanes 3:1-21.” *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 2, no. 1 (December 19, 2020): 40–48. Accessed October 9, 2022. <http://ojs.bmptkki.org/index.php/thronos/article/view/17>.
- Kurniawan, Jimmy. “Kajian Eksegetikal Tentang Kelahiran Baru Menurut Yohanes 3: 1-8.” *Jurnal Teologi Gracia Deo* 1, no. 1 (2018).
- Manurung, Pangeran, and others. “Kelahiran Baru Menurut Yohanes 3: 3-6.” *Jurnal Shema* 2, no. 1 (2022).
- Patricia, Cisneros Ortega Sara. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title” 3, no. 2 (2021): 6.
- Siburian, Nikson. “Menimbang Kembali Konsep Kelahiran Kembali: Kritik Sosio-Historis Yohanes 3:1-21.” *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 7, no. 1 (July 3, 2022): 114–123. Accessed October 9, 2022. <https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis/article/view/657>.
- Sihombing, Warseto Freddy, Seri Antonius, Sabar Rudi Sitompul, Institut Agama, and Kristen Negeri. “Siapa Dan Apa Misi Yesus : Suatu Interpretasi Teologi Misi Dari Dialog Yesus Dan Nikodemus Dalam Yohanes 3:1-21.” *Tepian Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen* 2, no. 1 (2022): 1–15.
- Zai, Fitra Syukur Iman. “Kelahiran Baru.”

Anak-anak Allah yang hidup (1997):
23.
www.geocities.com/thisisreformed/article/children_of_living_god.html.